



## RINGKASAN

ALISIA DAMAYANTI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Telur Meler menjadi Es Krim pada CV Global Buwana Farm. *Business Unit Establishment of Processed Liquid Egg into Ice Cream*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN

CV Global Buwana Farm (CV GBF) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan khususnya peternakan ayam petelur dengan output telur ayam ras. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2013 dan berlokasi di Cihideung Udik, Ciampea, Kabupaten Bogor dengan *strain* ayam yang pelihara oleh CV GBF adalah *Lohman Brown* dan *Hyline*. Proses produksi telur ayam ras pada CV GBF menerapkan sistem sortasi dimana dilakukan pemisahan telur utuh dengan telur retak. Telur meler dijual dalam bentuk plastikan dengan berat 1 kg dengan harga Rp 10.000/plastik. Dengan rendahnya harga jual telur meler menyebabkan perusahaan merugi sebesar Rp 4.140.000 pada bulan april. Untuk itu, solusi untuk mengatasi kerugian ini dapat dilakukan pengolahan untuk telur meler. Es krim memiliki sensasi dingin yang cocok untuk dikonsumsi pada cuaca panas. Rasa manis dan dingin membuat es krim cocok dinikmati sebagai teman bersantai didalam maupun diluar ruangan. Inovasi adalah hal yang dibutuhkan untuk bersaing secara sehat dalam suatu usaha.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan unit bisnis pengolahan telur meler pada CV Global Buwana Farm dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan unit bisnis pengolahan telur meler pada CV Global Buwana Farm dengan menggunakan aspek finansial dan non finansial. Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan data hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di CV Global Buwana Farm yang berlokasi di Jalan Cihideung Udik, Ciampea, Kab. Bogor. Waktu pelaksanaan kegiatan PKL ini adalah 12 minggu yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 hingga 30 April 2021.

Pengembangan bisnis yang akan dilakukan yaitu pendirian unit bisnis pengolahan telur meler menjadi es krim telur. Rumusan ide bisnis pengolahan tersebut dianggap mampu mengatasi kelemahan perusahaan dengan memanfaatkan peluang dimana kelemahan perusahaan adalah belum adanya pengolahan untuk telur meler dan peluang yang dimiliki oleh perusahaan adalah hubungan dengan pelanggan yang saling mendukung, berkembangnya teknologi pengolahan makanan dan menyerap tenaga kerja disekitar perusahaan. Rencana pengembangan bisnis dilaksanakan dengan menganalisis perencanaan finansial dan non finansial.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan pendirian unit bisnis ini dinilai layak karena setelah dikaji dengan menggunakan *cashflow* pendirian unit bisnis ini memenuhi kriteria investasi yaitu,  $NPV > 0$  yaitu Rp 116.571.404 *Net B/C* yaitu 3,42, *Gross B/C* yaitu 1,08,  $IRR >$  suku bunga saat ini, 4,03% dengan hasil *IRR* yaitu 75% dan *payback period* < umur bisnis yaitu 2 tahun 9 bulan.

Kata kunci : *business plan*, olahan telur ayam dan pendirian unit bisnis